

**KONFLIK POLITIK DALAM NOVEL *TANJUNG KEMARAU* KARYA
ROYYAN JULIAN : TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora Pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Fadilla

1510722046



Pembimbing I : Dr. Syafril, M.Si.

Pembimbing II : Dra. Armini Arbain, M.Hum.

Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2019

ABSTRAK

Fadilla. 2019. Konflik Politik Dalam Novel *Tanjung Kemarau* karya Royyan Julian : Tinjauan Sosiologi Sastra. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Padang 2019. Pembimbing I, Dr. Syafril, M,Si. Pembimbing II, Dra. Armini Arbain, M.Hum.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh konflik politik yang terjadi pada pemilihan kepala desa yang menjadi salah satu permasalahan politik yang sering terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk konflik politik dan mendeskripsikan faktor penyebab dan dampak terjadinya konflik politik dalam novel *Tanjung Kemarau* karya Royyan Julian.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan sosiologi sastra, yakni sosiologi karya. Teori yang digunakan adalah teori Ian Watt yang menyatakan bahwa karya sastra sebagai cerminan masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang menghasilkan kata-kata tertulis mengenai konflik politik. Adapun teknik yang digunakan adalah pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data secara deskriptif.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bentuk konflik politik dalam novel *Tanjung Kemarau* adalah kekerasan fisik, politik uang, fitnah antar organisasi atau kelompok, menghalalkan segala cara, serangan fajar, dan penyamaran. Faktor penyebab terjadinya konflik politik adalah peningkatan citra, meningkatkan jumlah pemilih, mempertahankan citra masing-masing kelompok, menjatuhkan citra lawan, pemaksaan pilihan, dan pencitraan. Sedangkan dampak dari konflik politik adalah penjatuhan citra, meningkatnya jumlah pemilih, perkelahian antarkelompok, banyak terjadi kecurangan, masyarakat menjadi terpaksa memilih, dan salah dalam memilih.

Kata Kunci : Novel *Tanjung Kemarau*, konflik politik, sosiologi sastra.